

ABSTRAK

Masalah yang ditemukan di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya adalah ibu tidak menjaga *personal hygiene* dengan baik sehingga balita harus menjalani rawat inap yang memanjang selama 5-6 hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* ibu pada balita yang mengalami diare. Faktor *personal hygiene* yang buruk menjadi salah satu penghambat diare pada balita yang tak kunjung sembuh.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi berjumlah 38 responden. Teknik *sampling* total *sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*. Pengumpulan data dengan wawancara dan pengolahan datanya *editing, coding, scoring, entry data, cleaning, tabulating*. Analisa data yang digunakan adalah teknik *persentase, tabulasi*.

Hasil penelitian dari 38 responden yang diteliti di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya didapatkan sebagian besar 25 (65,8%) ibu memiliki *personal hygiene* baik dan 13 (34,2%) ibu memiliki *personal hygiene* buruk.

Balita yang mengalami diare di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya sebagian besar *personal hygiene* ibu baik. Dan diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan edukasi tentang menjaga *personal hygiene* yang baik, sehingga pemahaman Ibu akan mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat menurunkan angka kejadian diare pada balita

Kata kunci : Diare, *personal hygiene*